

EVALUASI SISTEM PENERIMAAN KAS DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI KASIR SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN INTERNAL

Oleh :

Rifkiansyah Aryasatya Pramudita

Fityan Izza Noor Abidin

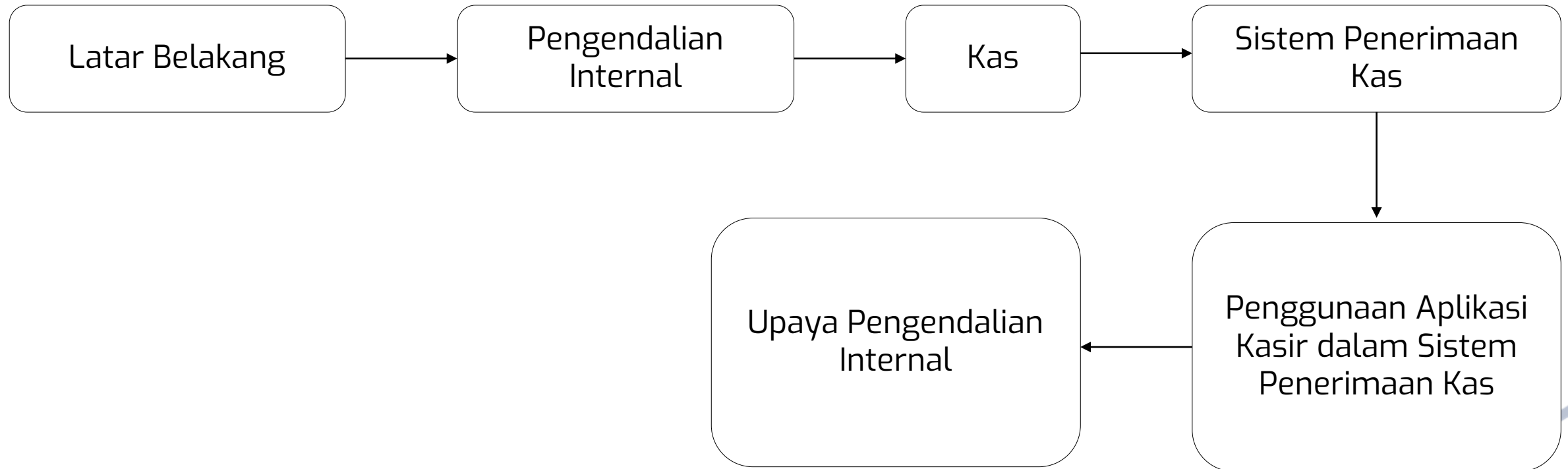
Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



Pendahuluan



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang timbul berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir?
3. Apakah sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir memadai untuk digunakan sebagai upaya pengendalian internal?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal dalam sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir.
3. Untuk mengetahui apakah sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir memadai untuk digunakan sebagai upaya pengendalian internal

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Kualitatif Deskriptif

Lokasi Penelitian

Lugo Coffee House

Alamat : Kelurahan Tertek, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Objek Penelitian

Penerapan sistem penerimaan kas sebagai upaya pengendalian internal

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data Primer : Data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian

Data Skunder : Data dari pihak ketiga seperti buku referensi, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi dan dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data

Reduksi data -> Penyajian Data -> Penarikan Kesimpulan

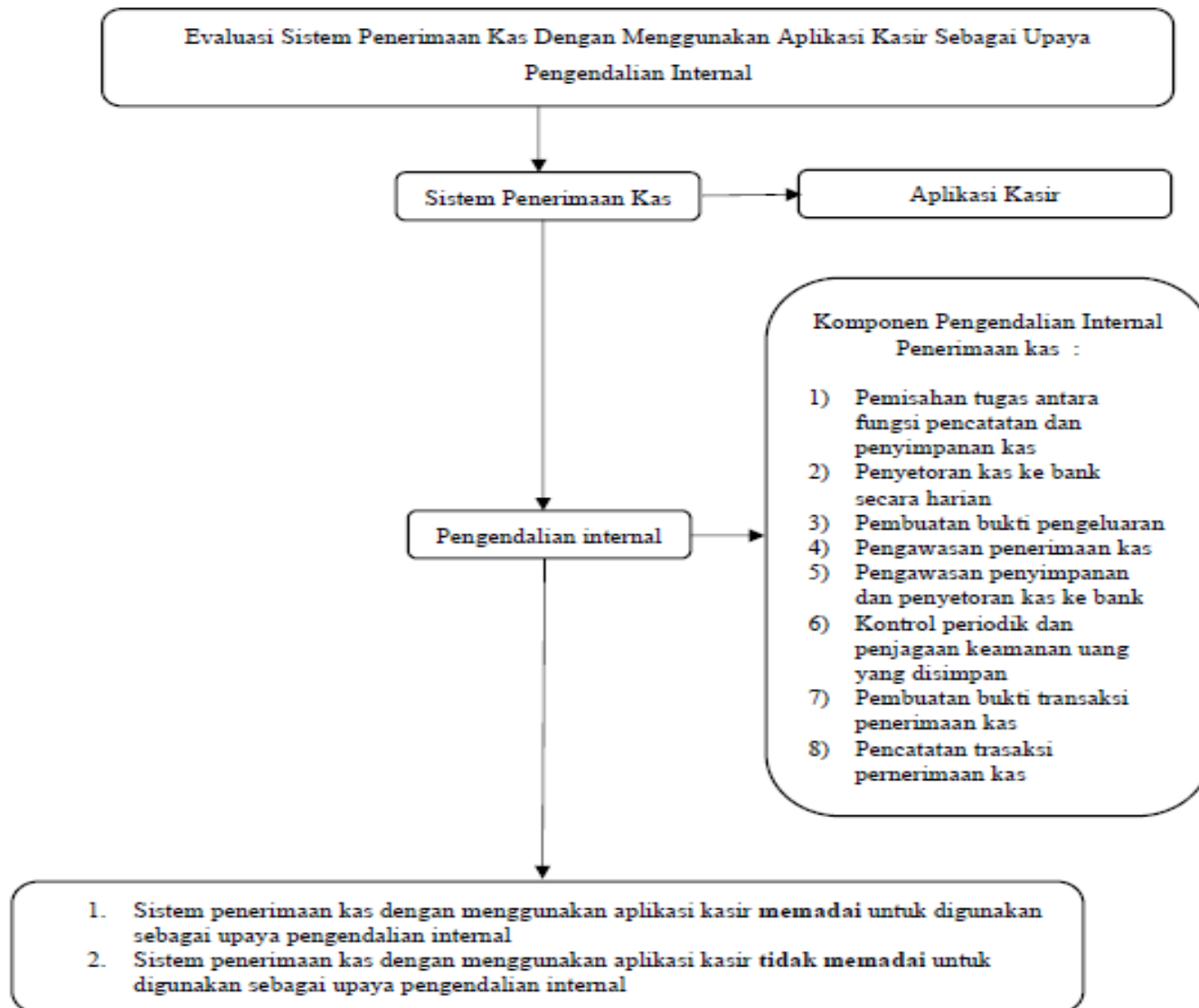
Metode Penelitian

Uji Keabsahan Data

Triangulasi Sumber : mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang akan dijabarkan dan dikategorikan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan pandangan mengenai obyek penelitian

Triangulasi Teknik : mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan pendokumentasian.

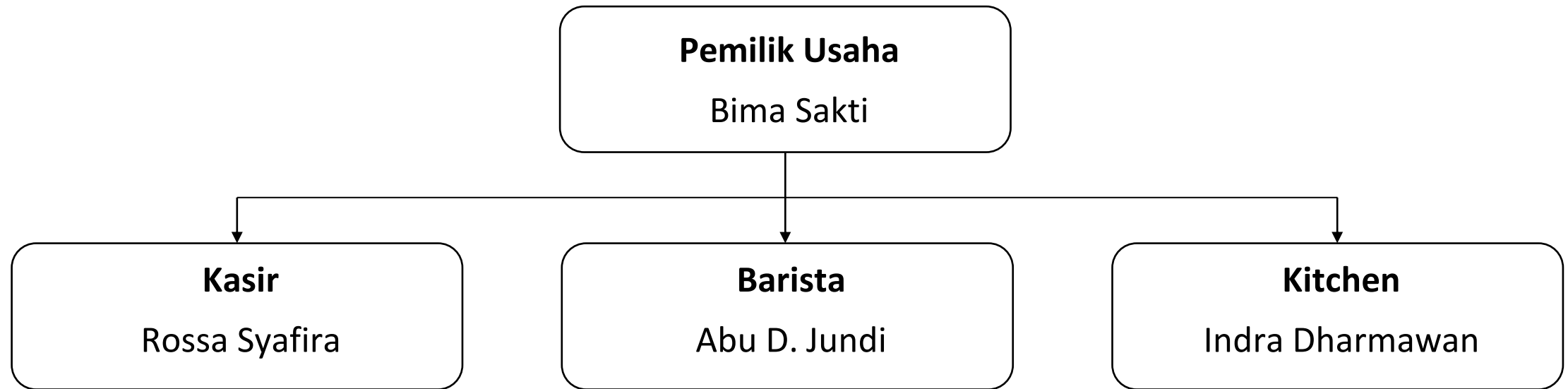
Metode Penelitian



Gambaran Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	:	Lugo Coffee House
Tanggal Berdiri	:	Agustus 2017
Alamat	:	Kelurahan Tertek, Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung
Pendiri Perusahaan	:	Bima Sakti
Jam Operasi	:	15.00 WIB – 23.00 WIB
Jumlah Karyawan	:	5 Orang

Struktur Organisasi



Tugas & Tanggung Jawab

Pemilik Usaha

1. Pengendali internal dalam memonitor aktivitas operasional di Lugo Coffee House termasuk aktivitas penerimaan kas.
2. Memonitor dan mengevaluasi kinerja karyawan
3. Pengambil keputusan terakhir yang didasarkan pada kinerja karyawan

Manajer Operasional

1. Mengelola dan memegang tanggung jawab Lugo Coffee House
2. Manager personalia yang bertugas untuk melakukan perekrutan dan penerimaan karyawan baru.
3. Pengambil keputusan terhadap masalah yang muncul atau kebijakan yang harus diambil dalam keseharian.
4. Melakukan kontrol terhadap kinerja karyawan
5. Melakukan kontrol terhadap persediaan bahan baku
6. Membuat dan melaporkan laporan mingguan dan bulanan

Tugas & Tanggung Jawab

Kasir

1. Melayani proses transaksi penerimaan kas
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembeli
3. Memeriksa dan mencatat data penerimaan kas
4. Membuat rekapitulasi penerimaan kas harian

Barista

1. Menyiapkan minuman sesuai dengan pesanan yang diterima
2. Menyarankan dan menjelaskan menu untuk pembeli
3. Mengantarkan pesanan ke meja pembeli
4. Melakukan kontrol terhadap persediaan bahan baku untuk bar
5. Menjaga kebersihan area bar dan cafe

Tugas & Tanggung Jawab

Kitchen

1. Menyiapkan makanan sesuai dengan pesanan yang diterima
2. Mengantarkan pesanan ke meja pembeli
3. Melakukan kontrol terhadap persediaan bahan baku untuk dapur
4. Menjaga kebersihan area dapur

Sistem Penerimaan Kas

Lugo *Coffee House* menggunakan produk aplikasi kasir Majoo sebagai teknologi yang dipilih untuk menunjang aktivitas penerimaan kas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pengelolaan kas agar menjadi lebih efektif dan efisien. Aplikasi Majoo merupakan aplikasi *point of sales* berbayar yang menggunakan *database cloud*.

Aplikasi kasir Majoo dapat melakukan aktivitas administrasi seperti pemeriksaan stok barang, pencatatan transaksi penerimaan kas, dan juga pembuatan laporan penjualan. Aplikasi ini juga dapat disambungkan pada printer untuk mencetak struk.

Sistem Penerimaan Kas

Fungsi – Fungsi Yang Terkait

Fungsi Kasir, Fungsi Pencatatan, Fungsi Akuntansi, Fungsi Penyimpanan Kas, Fungsi Pengendalian Internal

Dokumen Yang Digunakan

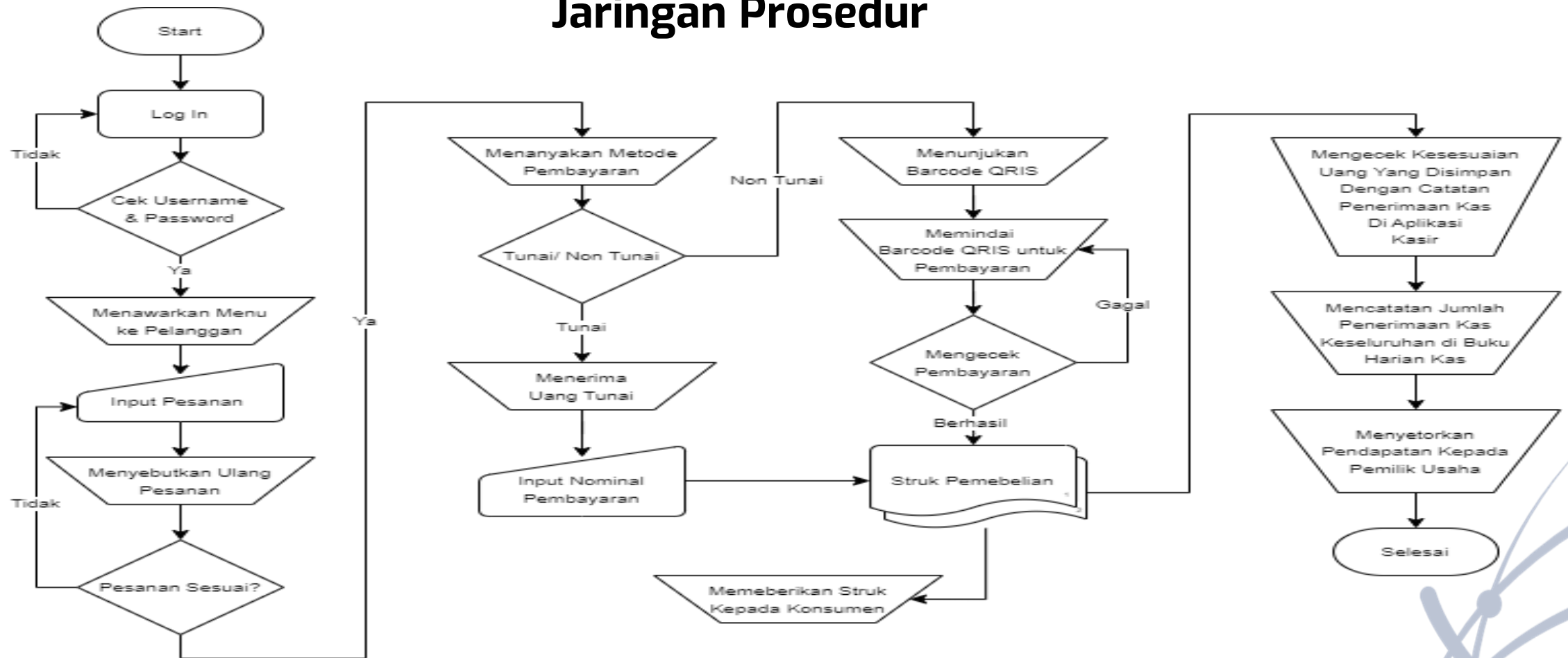
Bukti Penerimaan Kas, Rekapitulasi Penerimaan Kas, Laporan Bulanan

Catatan Akuntansi

Buku Harian Kas

Sistem Penerimaan Kas

Jaringan Prosedur



Sistem Penerimaan Kas

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas yang diterapkan di Lugo *Coffee House* telah memenuhi semua komponen yang membentuk sistem penerimaan kas mulai dari fungsi, dokumen, catatan akuntansi dan juga jaringan prosedur pembentuk sistem penerimaan kas. Nilai lebih dari sistem penerimaan kas di Lugo *Coffee House* adalah penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi kasir yang menggantikan proses pencatatan transaksi secara manual sehingga membuat aktivitas penerimaan kas di Lugo *Coffee House* menjadi lebih efektif dan lebih efisien meskipun masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki. Sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir juga dapat mengurangi resiko terjadinya dokumen hilang atau rusak karena dokumen tersebut telah berbentuk elektronik yang akan secara tersimpan secara langsung didalam *database cloud* aplikasi kasir.

Pengendalian Internal

Komponen Pengendalian Internal	Hasil Penelitian
Pemisahaan tugas antara fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan kas	Fungsi pencatatan di Lugo Coffee House dilaksanakan oleh kasir sedangkan fungsi penyimpanan dilaksanakan oleh pemilik usaha.
Penyetoran kas ke bank secara harian	Manajer operasional akan menyerahkan kas ke pemilik usaha ketika pemilik usaha datang kelokasi atau dengan cara transfer bank maksimal satu hari setelah closing.
Pembuatan bukti pengeluaran	Setiap pembelian yang menggunakan kas kecil harus disertai dengan nota pembelian dan akan dicatat oleh kasir di buku harian kas.
Pengawasan penerimaan kas	Pengawasan terhadap penerimaan kas dilakukan dengan cara mengecek kesesuain antara uang yang disimpan dengan penerimaan kas yang tercatat pada aplikasi kasir yang dilakukan secara harian pada saat <i>closing</i> .

Pengendalian Internal

Komponen Pengendalian Internal	Hasil Penelitian
Pengawasan penyimpanan dan penyetoran kas ke bank	Penyimpanan dan penyetoran kas ke bank dilakukan oleh pemilik usaha. Pengawasan dilakukan dengan cara mengecek kesesuaian jumlah uang dengan rekapitulasi penerimaan kas yang dilaporkan.
Kontrol periodik dan penjagaan keamanan uang yang disimpan	Setiap hari senin, manajer operasional akan mengirimkan laporan mingguan kepada pemilik usaha. Laporan tersebut berisi rekap keuangan dan persediaan bahan baku.
Pembuatan bukti transaksi penerimaan kas	Setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi, secara otomatis aplikasi kasir akan membuat bukti transaksi berupa struk elektronik yang bisa dicetak fisik melalui printer yang terhubung dengan aplikasi kasir.
Pencatatan transaksi penerimaan kas	Setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi akan di input ke aplikasi kasir dan akan tersimpan secara otomatis didalam <i>database cloud</i> aplikasi tersebut. Untuk pencatatan jumlah penerimaan kas keseluruhan selama satu hari dilakukan oleh kasir di buku harian kas.

Pengendalian Internal

Lugo *Coffee House* telah melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan kas. fungsi pencatatan dilaksanakan oleh kasir sedangkan fungsi penyimpanan kas dilaksanakan oleh pemilik usaha. Penyetoran kas ke bank dilakukan secara harian oleh pemilik usaha satu hari setelah *closing*. Penyetoran kas secara harian memiliki tujuan untuk mengurangi risiko kehilangan atau pencurian kas. Pada saat *closing*, kasir akan menyerahkan seluruh penerimaan kas dalam satu hari ke pemilik usaha. Kemudian pemilik usaha akan mencocokkan jumlah kas yang disetor dengan rekapitulasi penerimaan kas dan juga laporan harian yang dihasilkan oleh aplikasi kasir.

Pembelian kebutuhan operasional dan persediaan bahan baku dilakukan oleh pemilik usaha. Untuk pembelian kebutuhan operasional yang sifatnya kecil dan kondisional, pemilik usaha telah menyediakan kas kecil yang dipegang oleh kasir. Setiap pembelian menggunakan kas kecil, harus mendapatkan persetujuan dari kasir dan harus disertai dengan nota pembelian yang akan dicatat di buku harian kas.

Pengendalian Internal

Untuk melakukan kontrol periodik dan penjagaan keamanan uang yang disimpan, pemilik usaha Setiap hari senin, pemilik usaha akan mengecek laporan yang ada di aplikasi kasir dan buku harian kas yang berisi tentang jumlah penerimaan dan jumlah pengeluaran serta stok persediaan selama satu minggu berjalan. Selama penelitian dilakukan belum pernah terjadi kesalahan ataupun terjadi selisih antara uang yang disimpan dengan laporan keuangan yang dihasilkan di aplikasi kasir.

Setiap transaksi yang terjadi di *Lugo Coffee House* akan *diinput* ke dalam aplikasi kasir. Data transaksi yang telah *diinput* akan tersimpan secara otomatis di dalam *database cloud* aplikasi tersebut. Aplikasi kasir juga akan membuat bukti transaksi berupa struk elektronik yang dapat di cetak fisik. Ketika closing, kasir akan mengecek kesesuaian antara uang yang disimpan data yang tercatat pada aplikasi kasir dan mencatat jumlah penerimaan kas keseluruhan selama satu hari di buku harian kas.

Pengendalian Internal

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal penerimaan kas yang ada di Lugo *Coffee House* sudah baik karena telah memenuhi semua komponen pengendalian internal penerimaan kas mulai dari pemisahan fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan kas, penyetoran kas ke bank secara harian, pembuatan bukti pengeluaran, pengawasan penerimaan kas, pengawasan penyimpanan dan penyetoran kas ke bank kontrol periodik dan penjagaan keamanan uang yang disimpan, pembuatan bukti penerimaan kas serta pencatatan transaksi penerimaan kas . Adanya pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir adanya kesalahan dan kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian pada usaha dan juga dapat meningkatkan tingkat efisiensi dalam aktivitas operasional perusahaan dan juga meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan. Selain itu, sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir yang diterapkan di Lugo *Coffee House* memiliki kualitas yang baik sehingga pengendalian internal penerimaan kas juga dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir dapat membuat, menyimpan dan mengolah data transaksi penerimaan kas menjadi laporan yang akurat dan dapat dipercaya sehingga pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dan resiko yang dapat merugikan perusahaan bisa diminimalisir.

Kesimpulan

Sistem penerimaan kas yang diterapkan di Lugo *Coffee House* sudah baik. Dengan bantuan teknologi aplikasi kasir, aktivitas penerimaan kas yang terjadi di Lugo *Coffee House* menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, proses pencatatan dan perhitungan penerimaan kas juga menjadi lebih cepat dan lebih akurat sehingga resiko untuk terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan penerimaan kas menjadi sangat kecil. Dokumen – dokumen yang digunakan sebagian besar berbentuk elektronik dan tersimpan di *database cloud* aplikasi kasir sehingga resiko untuk hilang atau rusak dapat diminimalisir. Akan tetapi masih ada kelemahan dalam sistem penerimaan kas yang diterapkan di Lugo *Coffee House* yaitu belum adanya pemisahan tugas antara fungsi kasir dan juga fungsi pencatatan. Selain itu fungsi kasir juga bisa dilakukan oleh setiap karyawan sehingga berpotensi untuk terjadi kesalahan ataupun kecurangan.

Kesimpulan

Pengendalian internal penerimaan kas yang ada di Lugo *Coffee House* sudah baik. Lugo *Coffee House* telah melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan kas. Penyetoran kas ke bank dilakukan oleh pemilik usaha satu hari setelah *closing*. Setiap pembelian harus mendapatkan persetujuan dari kasir dan harus disertai dengan nota pembelian yang akan dicatat di buku harian kas. Untuk melakukan kontrol periodik dan penjagaan keamanan uang yang disimpan, pemilik usaha akan mengecek laporan yang ada di aplikasi kasir dan buku harian kas yang berisi tentang jumlah penerimaan dan jumlah pengeluaran serta stok persediaan selama satu minggu berjalan. Setiap terjadi transaksi di Lugo *Coffee House* akan diinput ke dalam aplikasi kasir dan secara otomatis akan tersimpan di dalam *database cloud* aplikasi kasir. Aplikasi kasir juga akan membuat bukti transaksi berupa struk elektronik yang dapat di cetak fisik.

Sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir di Lugo *Coffee House* memadai untuk digunakan sebagai upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari sistem penerimaan kas dengan menggunakan aplikasi kasir dapat membuat, menyimpan dan mengolah data transaksi penerimaan kas menjadi laporan yang akurat dan dapat dipercaya sehingga resiko yang dapat merugikan perusahaan bisa diminimalisir.

Saran

1. Lugo *Coffee House* harus lebih tegas mengenai batasan dari setiap fungsi yang ada, terutama pada fungsi kasir. Apabila setiap karyawan diperbolehkan untuk melaksanakan fungsi kasir maka akan berpotensi untuk terjadi kecurangan.
2. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sistem penerimaan kas dan juga pengendalian internal penerimaan kas, diharapkan Lugo *Coffee House* tetap melakukan pembenahan dan juga melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan secara berkala.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini karena setiap perusahaan memiliki sistem penerimaan kas dan pengendalian internal penerimaan kas yang berbeda beda yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan, besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber penerimaan kas dan juga teknologi yang digunakan

Keterbatasan Penelitian

1. Sebeagian besar informasi yang didapatkan peneliti dari wawancara yang dilakukan kepada manajer operasional dan kasir. Sehingga masih terdapat kemungkinan narasumber memberikan informasi yang bersifat subjektif
2. Peneliti tidak dapat mengakses server aplikasi untuk memperoleh informasi mengenai penyajian aplikasi kasir secara keseluruhan karena kebijakan dari pemilik usaha.

